

## PENDAMPINGAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH MATARAM

Ilham<sup>1)</sup>, M. Hudri<sup>1)</sup>, Irwandi<sup>1)</sup>, Rima Rahmania<sup>1)</sup>, Hijril Ismail<sup>1)</sup>, Hidayati<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Matararam, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Ilham  
E-mail : ilham.ummataram@gmail.com

Diterima 09 April 2023, Direvisi 17 Juni 2023, Disetujui 17 Juni 2023

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu anak-anak panti asuhan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris. Pengabdian ini dilakukan bagi anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah dengan jumlah peserta 14 orang. Metode dalam pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahapan : (1) tahap pengamatan, (2) tahap pengajaran, dan (3) tahap evaluasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan mengalami peningkatan baik dari aspek kosakata, tata bahasa, pengucapan, kelancaran dan akurasi.

**Kata kunci:** pendampingan; kemampuan bahasa Inggris; panti asuhan.

### ABSTRACT

This community service aims to help orphanage children in developing English language skills. This community service was conducted for the children of Muhammadiyah orphanage with a total of 14 participants. The method in the training was carried out using the training method. Community service activities are carried out in three stages: (1) observation stage, (2) teaching stage, and (3) evaluation stage. The results of this service show that the English language skills of the orphanage children have improved in terms of vocabulary, grammar, pronunciation, fluency and accuracy.

**Keywords:** mentoring; English language skills; orphanage.

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di banyak negara termasuk Indonesia. Bahasa Inggris dipelajari selaku mata pelajaran wajib dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Memiliki kecakapan bahasa Inggris merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pelajar untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik maupun melanjutkan studi pada tingkat universitas baik dalam negeri maupun luar negeri (Ilham et al., 2021); (Ilham, Isnaini, et al., 2022); (Ilham & Irwandi, 2022). Dengan demikian, proses kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang komprehensif serta komunikatif lebih diutamakan dengan tujuan mempermudah pelajar mempelajari dan mempraktekkan dalam dunia nyata. Namun, pada kenyataannya penguasaan bahasa Inggris belum sesuai dengan yang diharapkan sebab bahasa Inggris merupakan bahasa asing, sehingga menuntut anak-anak harus belajar lebih giat, karena tidak cukup untuk pelajaran bahasa Inggris yang di dapat dari sekolah. Mereka yang mengikuti bimbingan belajar merupakan anak-anak di kalangan

ekonomi menengah ke atas. Sedangkan anak-anak yang menengah ke bawah terutama panti asuhan mereka belum mendapatkan kesempatan tersebut karena bimbingan belajar termasuk kategori mahal (Amri et al., 2023; Amrizal & Lubis, 2022; Sriwana et al., 2022)

Anak-anak yang menjadi penghuni panti asuhan yaitu mereka yang mulai dari anak-anak hingga dewasa yang mengalami berbagai permasalahan sosial. Seperti halnya di Panti Asuhan Muhammadiyah, ada beberapa level usia anak asuh yang menghuni panti asuhan tersebut. Mereka datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang kedua orang tua mereka telah meninggal, namun ada pula yang terpaksa tinggal di tempat tersebut karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu membiayai kehidupan dan pendidikan mereka.

Dari interview dan pra-observasi yang dilakukan pada anak-anak panti asuhan, mereka memiliki penguasaan bahasa Inggris yang rendah dikarenakan beberapa faktor: (1) kurangnya minat baca siswa, (2) kurang memadainya sarana dan prasarana literasi di panti asuhan. (3) anak-anak di panti asuhan hanya mengandalkan pembelajaran bahasa

Inggris dari sekolah dan tidak ada yang mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris karena harga bimbel yang mahal. Oleh karena itu anak-anak di panti asuhan membutuhkan pendampingan bahasa Inggris.

Dari hasil wawancara dengan ketua yayasan, bahwa anak-anak panti asuhan sangat memerlukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan percakapan bahasa Inggris khususnya dalam hal berkomunikasi. Percakapan bahasa Inggris mencakup sapaan (*greeting and leave taking*), memperkenalkan diri (*introducing*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), bagian tubuh (*part of human body*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*). Sejalan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya program pendampingan bahasa Inggris bagi anak-anak panti asuhan Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil interview dengan anak asuh serta pengurus yayasan panti asuhan Muhammadiyah bahwa kebanyakan anak-anak belum memiliki pemahaman yang baik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dikarenakan kurangnya pendalaman dan pemahaman dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itu mereka membutuhkan wadah untuk mengasah ilmu dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, mengingat bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa global yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dengan berbagai negara (Sriwana et al., 2022); (Fitria et al., 2021); (Siregar & Octavia, 2022); (Hastuti et al., 2022); (Amrizal & Lubis, 2022). Di samping itu dari hasil pra-observasi menunjukkan bahwa siswa dipanti asuhan Muhammadiyah Mataram tidak banyak yang mengikuti kelas tambahan di luar sekolah dalam mempelajari bahasa Inggris. Masih banyak anak-anak yang sulit berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara lisan untuk menyampaikan gagasan. Hal ini disebabkan tingkat perekonomian keluarga siswa termasuk pada rata-rata menengah kebawah,. Selain itu, sebagian anak-anak panti asuhan kurang berminat untuk belajar bahasa Inggris karena menurut mereka sulit dan tidak memiliki buku bahasa Inggris selain buku paket dari sekolah.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu dilakukan pendampingan bahasa Inggris kepada anak-anak panti asuhan tersebut berupa pelatihan bahasa Inggris dengan nuansa yang berbeda dengan sekolah yaitu pola pengajaran yang tidak kaku dan monoton (Nurdiana et al., 2020); (Ilham, et al., 2022). Hal tersebut menjadi rujukan bagi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) prodi Pendidikan Bahasa Inggris UMMAT untuk memberikan

solusi dengan pelatihan bahasa Inggris bagi anak-anak panti asuhan. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa mereka yang akan sangat berguna untuk akademik mereka di sekolah dan untuk dunia kerja mereka kedepannya.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, terutama menyangkut kesiapan mitra, maka telah diputuskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak dipanti asuhan.. Pelatihan ini dilakukan agar anak-anak panti asuhan bertambah wawasan bahasa Inggrisnya.

Mitra kegiatan pengabdian ini merupakan anak-anak panti asuhan Muhammadiyah Mataram. Kegiatan ini ditargetkan melibatkan 14 peserta yang di data untuk mengikuti pelatihan. Solusi yang disepakati bersama antara mitra dan penulis adalah berupa kegiatan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di panti asuhan.

Pelatihan ini dilakukan dengan metode *luring*. Peralatan dan bahan antara lain perangkat laptop, mikrofon, kamera, dan modul, serta 1 buah LCD proyektor. Adapun materi yang menjadi bahan kegiatan pendampingan adalah percakapan bahasa Inggris mencakup sapaan (*greeting and leave taking*), memperkenalkan diri (*introducing*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), bagian tubuh (*part of human body*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*).

Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan selama 2 minggu yang akan dilaksanakan di ruangan aula di panti asuhan Muhammadiyah Mataram tahun 2023. Adapun bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pelatihan ini diantaranya: mitra menyediakan tempat seperti ruangan aula yang representatif.

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak panti asuhan dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris yang intensif bagi mereka. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka yang sangat berguna untuk peningkatan kemampuan akademik mereka di sekolah serta masa depan mereka sebagai soft skill yang mereka jual di dunia kerja.

## METODE

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris ini dilakukan dengan metode pelatihan yang berlangsung selama 4 sesi dengan durasi per sesi selama 60 menit dari tanggal 1 Maret

hingga 31 Maret 2023. Pelatihan dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan jadwal setiap hari Sabtu pukul 13.30-14.30. Peserta dari kegiatan ini adalah 14 orang anak yang tinggal di panti asuhan Muhammadiyah. Jumlah tersebut terdiri atas beberapa level usia sekolah yang berbeda yakni SD, SMP dan SMK. Mereka semua digabung dalam satu kelas dengan pertimbangan kekompakan. Sebelum diberikan pelatihan para peserta terlebih dahulu diberikan pertanyaan-pertanyaan dasar untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam bahasa Inggris serta motivasi untuk belajar bahasa Inggris sedangkan diakhir kegiatan pelatihan dilakukan praktek

Tahapan kegiatan terdiri dari 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk penjelasan lebih detail pelatihan ini dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

#### 1) Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan: a) melakukan observasi awal di lokasi yang akan menjadi mitra kegiatan, b) melakukan diskusi dengan mitra sebagai bahan analisis kebutuhan (*need analysis*) dan persamaan persepsi tentang latar belakang dan orientasi kegiatan pelatihan, c) mendesain model rencana pelaksanaan kegiatan yang mencakup indikator, materi, prosedur pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan pengalaman peserta dalam belajar bahasa Inggris, d) mempersiapkan perlengkapan dan alat yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran kegiatan. Untuk kelancaran kegiatan tim pengabdian Masyarakat UMMAT berkonsultasi dengan pengasuh panti asuhan perihal observasi awal sampai dengan persiapan perlengkapan yang dibutuhkan pelaksanaan kegiatan.

#### 2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan evaluasi atau pengujian kemampuan awal para peserta dengan memberikan pre-test dalam bentuk lisan. Untuk pengujian awal, para peserta diinterview menggunakan bahasa Inggris dengan topik perkenalan diri yang mereka lakukan Ketika berkenalan dengan orang lain.

Pelaksanaan pelatihan selanjutnya adalah implementasi model pembelajaran dengan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak panti asuhan dalam menggunakan bahasa Inggris. Materinya mencakup perkenalan dan salam (*introduction and greeting*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), bagian tubuh (*part of human body*), keluarga dan anggota keluarga (*family*

*and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*).

Tahapan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan presentasi materi untuk membangun pemahaman para peserta. Mereka mempelajari ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam perkenalan diri, dipakai dalam percakapan. Penggunaan gambar-gambar dalam materi sangat memudahkan para peserta dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, mereka diarahkan melakukan praktek terbimbing dengan model bermain peran (*roleplay*), dialog serta diskusi. Dalam bermain peran, mereka akan mempraktekan salam Ketika berjumpa dan berpisah, dan memperkenalkan diri. Bermain peran dimulai dengan menyapa, dan saling memperkenalkan diri.

#### 3) Evaluasi Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses evaluasi adalah: 1) Memberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris 2) tim pelaksana menanyakan kepada peserta pendapat mereka mengenai pelatihan 3) memastikan bahwa target yang telah direncanakan telah tercapai maksimal atau belum.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret hingga 31 Maret 2023 dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu tim PKM dari dosen-dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram dan pihak mitra yaitu anak-anak panti asuhan

Kegiatan pengabdian masyarakat di kawasan panti asuhan Muhammadiyah terdiri atas beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pertama adalah mengobservasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang terjadi pada anak-anak panti asuhan serta lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kedua, pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa program pelatihan percakapan bahasa Inggris. Ketiga, mengevaluasi kegiatan untuk mengetahui capaian serta kendala yang dihadapi dan solusi yang dapat diberikan untuk perbaikan.

#### 1. Pengamatan Lokasi Kegiatan dan Identifikasi masalah

Pada tahap ini tim PKM melakukan observasi lokasi kegiatan di panti asuhan Muhammadiyah pada tanggal 27 Februari 2023 yang beralamat di Jl. Seroja Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk menanyakan kesiadaan

pengelola Panti Asuhan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat serta mengidentifikasi potensi dan kendala yang dihadapi oleh anak-anak panti asuhan dalam belajar bahasa Inggris. Dari hasil observasi ditemukan adanya permasalahan kurangnya kemampuan bahasa Inggris anak-anak panti berbahasa Inggris komunikatif serta motivasi dan antusiasme yang rendah. Setelah berkoordinasi dengan pengurus panti asuhan, maka tim pengabdian memberikan pelatihan Bahasa Inggris untuk siswa.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program pelatihan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama presentasi materi pelatihan yang diawali dengan pelaksana PKM memperkenalkan diri selaku dosen di program studi Pendidikan Bahasa Inggris UMMAT. Perkenalan dilanjutkan oleh anak-anak penghuni panti asuhan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris mereka mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMK. Kegiatan selanjutnya yaitu pembagian kelompok untuk kegiatan pendampingan. Pembelajaran Bahasa Inggris pada kelompok pelajar SD kelas 3-5 materi berupa instruksi-instruksi ringan seperti mengucapkan dengan benar alphabet dalam Bahasa Inggris, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), dan kegiatan sehari-hari (*daily activity*). anggota tubuh (*part of body*), kosakata dasar dan tata Bahasa (*grammar*) dasar. Selanjutnya kegiatan pendampingan pada kelompok SMP dan SMK mereka diberikan materi mencakup perkenalan dan salam (*introduction and greeting*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*) dan kata kerja (*verbs*) sederhana dalam Bahasa Inggris, menggunakan *personal pronoun*, *possesive pronouns* Tahap kedua adalah praktek terbimbing yaitu para peserta diminta untuk mempraktekkan cara berkomunikasi oleh tim pengabdian.

Para peserta pelatihan diberikan materi skrip percakapan sederhana mengenai salam dan perkenalan sehingga mereka memiliki gambaran situasi ketika melakukan perkenalan dan salam. Adanya skrip percakapan peserta bisa belajar menyusun kalimat dan melafalkannya dengan intonasi yang tepat dalam percakapan.

Gambar 1, 2 dan 3 berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris di panti asuhan Muhammadiyah.



Gambar 1. Narasumber berdiskusi bersama peserta



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 3. Pemberian motivasi kepada peserta

## 3. Evaluasi Kegiatan

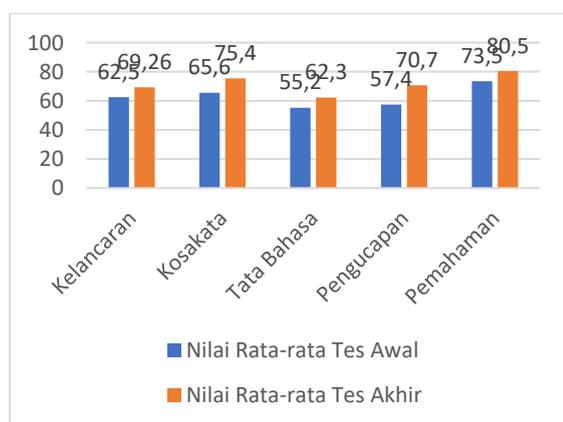
Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara penyampaian pendapat siswa tentang pelatihan dan mengevaluasi hasil pre-test dan post-test. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pelatihan antara lain: a) kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, anak-anak panti asuhan mampu berkomunikasi bahasa Inggris; b) peserta pelatihan antusias dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan ditandai dengan kehadiran dan keaktifan mereka yang tinggi dalam mengikuti

kegiatan; c) peserta pelatihan menunjukkan peningkatan penguasaan percakapan aspek kosakata, kelancaran, pengucapan dan akurasi walaupun masih ada kesalahan pada struktur bahasa, mereka memahami materi ajar yang disampaikan, terlihat dari hasil Latihan dan praktek yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan serta penguasaan materi.

Selain itu hasil tes pre-test dan post-test siswa menunjukkan, bahwa kemampuan percakapan bahasa Inggris anak-anak panti asuhan Muhammadiyah mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari table dibawah ini.

**Tabel 1.** Nilai hasil Pre-test dan Post-test

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Tes Awal	Nilai Rata-rata Tes Akhir
Kelancaran	62,5	69,26
Kosakata	65,6	75,4
Tata Bahasa	55,2	62,3
Pengucapan	57,4	70,7
Pemahaman	73,5	80,5



**Gambar 4.** Hasil Pre-test dan Post-Test

Hasil evaluasi pada table 01 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan test awal dan tes akhir anak-anak panti asuhan naik. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan percakapan bahasa Inggris anak-anak panti asuhan mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa di panti asuhan Muhammadiyah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pendampingan bahasa Inggris anak-anak panti asuhan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam menguasai bahasa Inggris baik dari aspek kosakata, tata bahasa, pengucapan, kelancaran dan akurasi. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dalam menambah pengetahuan bahasa Inggris peserta.

Berdasarkan suasana pelatihan yang diamati pemateri saat pelatihan berlangsung, materi dan praktek pembelajaran bahasa Inggris mampu membuat peserta pelatihan belajar bahasa Inggris secara aktif, komunikatif, serta menyenangkan. Kegiatan pendampingan kepada anak-anak panti asuhan tentunya tetap berlanjut sebagai bagian dari kerjasama antara FKIP UMMAT dan pihak Panti Asuhan Muhammadiyah untuk melakukan secara berkala peningkatan penguasaan percakapan bahasa Inggris.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada semua pihak yang mensukseskan kegiatan ini yaitu kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Di samping itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola panti asuhan Muhammadiyah, bapak Winarto yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan ini. Serta anak-anak yang berada di Panti Asuhan Muhammadiyah yang menyambut dengan ramah dan hangat sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S., Maizarah, Purwanti, S. E., & Yeni, M. (2023). Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Kursus Mingguan (Weekly Course) di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan Kab. Indragiri Hilir-Riau. *Ikhlās: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 8–17.
- Amrizal, A., & Lubis, R. U. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Remaja Panti Asuhan Melalui Jigsaw Teknik Di Panti Asuhan Siti Aisyah. ...: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 241–245. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp/article/view/105%0Ahttps://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp/article/download/105/86>
- Fitria, R., Ervina, E., Kurniati, K., & Astafi, R. (2021). Pendampingan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa panti asuhan Dayang Dermah Bengkalis. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada*

- Masyarakat*, 2(1), 56–61.  
<https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3540>
- Hastuti, F. D., Windy, Matuate, V. A., Pakpahan, M., Sibatuara, U. D., & Atmaja, T. A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak Panti Asuhan Bunda Pengharapan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4077–4048.
- Ilham, I., & Irwandi, I. (2022). Pendampingan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai Di Kawasan Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2981–2992.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/9329%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/File/9329/pdf>
- Ilham, I., Ismail, H., Irwandi, I., Hidayati, H., Rahmania, R., & Hudri, M. (2022). Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pedagang Asongan Di Kawasan Wisata Pantai Senggigi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3017–3022.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.12198>
- Ilham, Irwandi, Isnaini, Y., Rahmania, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda (PPNH) Sukaraja. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1051–1060.  
<https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4046>
- Ilham, Isnaini, Y., Irwandi, Lukman, & Ismail, H. (2022). Pelatihan TOEFL (Test of English ss Foreign Language) Bagi Guru-Guru Pesantren. *Journal of Character Education Society*, 5(3), 715–725.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>  
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.9228>  
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Nurdiana, N., Deviyanti, R., Nisa, K., & Shafwati, D. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Game Anak-Anak Di Panti Asuhan Al Falah Yasmuba. *Jurnal Sumbangsih*, 1(19), 130–134.  
<https://doi.org/10.23960/jss.v5i2.263>
- Siregar, H., & Octavia, G. (2022). Pemberian Bimbingan Belajar Bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini di Panti Asuhan Bani Adam 'As Medan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(1), 147–152.
- <https://doi.org/10.54082/jamsi.179>
- Sriwana, Torino, S., Shandri, & Walay, M. (2022). Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Nur Sholeh Melalui Metode Diskusi. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42–50.